

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kinerja ruas eksisting ruas Jalan Imam Bonjol pada pagi hari ,siang hari ,dan sore hari sesuai hasil analisis adalah sebagai berikut :

- a. Pagi hari

Tingkat pelayanan C, yang berarti arus lalu lintas stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan serta pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan.

- b. Siang hari

Tingkat pelayanan C, yang berarti arus lalu lintas stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan serta pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan.

- c. Sore hari

Tingkat pelayanan D, yang berarti arus lalu lintas mendekati tidak stabil, tetapi kecepatan masih dapat ditolerir.

2. Kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Jalan Imam Bonjol dengan nilai PV^2 sebesar 4×10^8 yaitu berupa pelican dengan lapak tunggu, tetapi kondisi dilapangan tidak sesuai dengan peraturan Oleh karena itu fasilitas penyeberangan yang bisa diterapkan adalah zebra cross karena Jalan Imam Bonjol merupakan jalan dengan tipe jalan 4/2 D.

Rekomendasi kebutuhan fasilitas pejalan kaki berupa zebra cross untuk yang menyeberang, penambahan trotoar dengan lebar 2 meter untuk yang menyusuri serta trotoar dibuat memutar halte sehingga tidak mengurangi lebar efektif dari trotoar memberikan *guiding block* pada bagian tengah trotoar dengan lebar 50cm.

3. Kebutuhan fasilitas *pick up point* ojek online dari analisis memperoleh hasil bahwa *pick up point* dibutuhkan 14 petak kendaraan dengan

ukuran lebar 0,70m panjang 2m.

V.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan maka penulis memberikan saran yang dapat dilakukan pada Jalan Imam Bonjol antara lain :

- a. Perlu penerapan fasilitas pejalan kaki dan *pick up point* pada Jalan Imam Bonjol Kota Semarang.
- b. Perlu adanya pengawasan dan perhatian dari instansi terkait untuk peningkatan keselamatan pengguna jalan khususnya pejalan kaki.
- c. Perlu kajian lebih lanjut tentang perilaku tertib berlalu lintas untuk para pengemudi ojek online.

DAFTAR PUSTAKA

- GUNAWAN, K. I. (2020). *TUGAS AKHIR PROBLEMATIKA FASILITAS PEJALAN KAKI DAN JALUR PEMBERHENTIAN PENUMPANG PADA RUAS JALAN RAYA KUTA SEKITAR PUSAT OLEH-OLEH JOGGER RAYA KUTA SEKITAR PUSAT OLEH-OLEH JOGGER* . TEGAL: POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN.
- INDONESIA, P. R. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN*.
- PERHUBUNGAN, D., & PERHUBUNGAN DARAT, D. J. (1996). *PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR*. JAKARTA: DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT.
- Fadlilah A, S. N. (2019). Penentuan Area *Pick Up Point* Ojek Online untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas di Sekitar Stasiun Kereta Api Jabodetabek. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat Volume 21*, 145-154.
- Hidayat, N. (2006). ANALISIS TINGKAT PELAYANAN FASILITAS PEJALAN KAKI. *Jurnal Transportasi Vol. 6 No. 2* , 129-138.
- INDONESIA, R., BINA MARGA, D. J., & JALAN KOTA, D. B. (1997). *MANUAL KAPASITAS JALAN INDONESIA*. JAKARTA: DIREKTORAT JENDRAL BINA MARGA.
- Iswanto, D. (2006). PENGARUH ELEMEN – ELEMEN PELENGKAP JALUR PEDESTRIAN TERHADAP KENYAMANAN PEJALAN KAKI (Studi Kasus : Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan RandusariHingga Kawasan Tugu Muda). *ENCLOSURE Volume 5 No. 1*, 21-29.
- Limpong, R., . Sendow, T., & Jansen, F. (2015). PEMODELAN FASILITAS ARUS PEJALAN KAKI (TROTOAR). *Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.3*, 212-220.
- PERUMAHAN RAKYAT, K. P. (2018). *Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki*. JAKARTA: KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM.
- REPUBLIK INDONESIA, M. P. (2019). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 12 TAHUN 2019 TENTANG PELINDUNGAN KESELAMATAN PENGGUNA SEPEDA MOTOR YANG DIGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN MASYARAKAT*. Jakarta: MENTERI PERHUBUNGAN.
- Sutomo, H. (1998). PEMODELAN FASILITAS PEJLANA KAKI DI PUSAT PERTOKOAN (Studi Kasus di Pusat Pertokoan Salatiga). *FORUM TEKNIK JILID 22*, 162-171.
- UMUM, D. P., BINA MARGA, D. J., & TEKNIK, D. B. (1995). *TATA CARA PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PERKOTAAN*. JAKARTA: DERPARTEMEN PEKERJAAN UMUM.
- UMUM, M. P. (2014). *PEDOMAN PERENCANAAN, PENYEDIAAN, DAN PEMANFAATAN PRASARANA DAN SARANA JARINGAN PEJALAN KAKI DI KAWASAN PERKOTAAN*. JAKARTA: MENTERI PEKERJAAN UMUM.
- Widodo, A. (2013). STUDI TENTANG KENYAMANAN PEJALAN KAKI TERHADAP PEMANFATAAN TROTOAR DI JALAN PROTOKOL KOTA SEMARANG

(STUDI KASUS JALAN PANDANARAN SEMARANG). *TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN, Nomor Volume 1 , 1-12.*

a.